

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PADA PT.INDOFOOD SUKSUS MAKMUR TBK, PT.SENTRA FOOD  
INDONESIA TBK, PT.HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021**

**Siswanto<sup>1</sup>, Erni Setiawati<sup>2</sup>, Novi Yanti<sup>3</sup>**  
*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*  
Correspondent: Siswanto@gmail.com

---

**Abstract**

*This study uses a quantitative research type method. The population of this research is the company PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, PT.Sentra Food Indonesia Tbk, PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this study is secondary data in the form of annual financial reports of each company listed on the Stock Exchange for the 2019-2021 period. Data analysis includes liquidity, solvency, activity and profitability. The results of research on the level of liquidity ratios of PT. Sentra Food Indonesia Tbk, the 2019-2021 period is less liquid when compared to the level of the liquidity ratio of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for five years. While the level of solvency ratio of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk is more liquid than PT. Indofood Sukses Makmur Tbk and PT. Sentra Food Indonesia Tbk during the 2019-2021 period. While the level of activity ratio during 2019-2021 where PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and PT. Sentra Food Indonesia Tbk is more liquid than PT. Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2019-2021 period. Where is the Profitability ratio of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk during 2019-2021 is more liquid than PT. Sentra Food Indonesia Tbk and PT. Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2019-2021 period.*

**Keywords:** *liquidity, solvency, activity and profitability.*

---

**Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, PT.Sentra Food Indonesia Tbk, PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang tercatat di Bursa Efek periode tahun 2019-2021. Analisis data meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Hasil penelitian tingkat rasio Likuiditas PT. Sentra Food Indonesia Tbk, periode tahun 2019-2021 kurang likuid jika dibandingkan dengan tingkat rasio Likuiditas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun.

Sedangkan tingkat rasio Solvabilitas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk lebih likuid jika dibandingkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sentra Food Indonesia Tbk selama periode tahun 2019-2021. Sedangkan tingkat rasio aktivitas selama tahun 2019-2021 dimana PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk serta PT. Sentra Food Indonesia Tbk lebih likuid jika dibandingkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode tahun 2019-2021. Dimana pada rasio Profitabilitas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2019-2021 lebih likuid jika dibandingkan pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode tahun 2019-2021.

**Kata Kunci:** likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas

---

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini dimana pertumbuhan perekonomian semakin berkembang ditambah dengan teknologi yang suda semakin moderen, hal ini menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan terutama pada bidang industri. Industri menjadi salah satu sektor andalan untuk menopang pertumbuhan perekonomian dimasa yang akan datang. Persaingan tersebut membuat banyak perusahaan dalam bidang industri lebih meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu faktor yang mendukung jalannya operasional perusahaan adalah sumber dana sebagai ekuitas usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Untuk itu sangat penting bagi perusahaan dalam memperhatikan kinerja keuangannya. Karena kinerja keuangan perusahaan merupakan prospek pertumbuhan dan perkembangan bagi sebuah perusahaan.

Untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan agar perusahaan dapat tetap bertahan ditengah persaingan bisnis yang samakin tinggi dan agar perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang maksimal, maka perusahaan harus mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Kerena laba memperlihatkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari hasil kinerja suatu perusahaan. Perusahaan perlu melakukan analisis keuangan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk tahun yang akan datang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Pengertian Laporan Keuangan***

Laporan keuangan adalah suatu informasi sangat penting untuk memperoleh suatu informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang bersangkutan, yang mengenai adanya suatu laporan keuangan akan dapat membantu para pengguna untuk dapat membuat suatu keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut (Kasmir 2019:7) Laporan keuangan merupakan salah satu cara unyuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Maksud dari laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dalam periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuanggan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enan bulan untuk kepentingan intern perusahaan. Adapun untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali.

### ***Tujuan Laporan Keuangan***

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia,1945) yang dikutip oleh Irham Fahmi dalam bukunya yang berjudul Analisis Keuangan Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi

keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### ***Pengertian Kinerja Keuangan***

Menurut Rudianto Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelolah aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

### ***Pengertian Analisis Laporan Keuangan***

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan keuangan dengan tujuan agar dapat mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan. Dan hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan mengenai informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Menurut Hery Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan laporan keuangan kedalam unsur-unsur dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri

### ***Tujuan Analisis Laporan Keuangan***

Pada dasarnya, tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah untuk memahami dan mengdiagnosis informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, dengan maksud untuk menilai profitabilitas dan kesehatan keuangan serta pembuat perkiraan tentang prospek masa depan perusahaan. Berikut beberapa tujuan lain mengenai analisis laporan keuangan.

1. Mempredesi prospek masa depan berdasarkan hasil tinjauan kinerja perusahaan dimasa lalu, seperti profitabilitas, arus kas, laba atas investasi, biaya operasional, dan lain-lain.
2. Untuk mengetahui profitabilitas saat ini dan efisiensi operasional perusahaan, apakah perusahaan memiliki kelebihan atau kelemahan yang dimiliki perusahaan
3. Menilai prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan guna membantu pemangku kepentingan tertinggi untuk memprediksi dan menghindari kemungkinan terjadinya kebangkrutan.

### ***Pengertian Analisis Rasio***

Menurut James C. Van Hone analisis Rasio keuangan merupakan indek yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pengertian analisis rasio adalah evaluasi yang menjelaskan hubungan atau indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan kondisi keuangan, kinerja, dan rasio serta peluang yang pada perusahaan.

### ***Pengertian Rasio Keuangan***

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antar satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

### ***Rasio Likuiditas***

#### a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

#### b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio Cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

### ***Rasio Solvabilitas***

#### a. Rasio Utang Terhadap Aset (Debt to Asset Ratio)

Rasio Utang Terhadap Aset merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

#### b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Rasio Utang Terhadap Ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

### ***Rasio Aktivitas***

#### a. Perputaran Aset Tetap (Fixed Assets Turnover)

Perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap perputaran dalam satu periode.

#### b. Perputaran Total Aset (Total Assets Turnover)

Perputaran aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan.

### ***Rasio Profitabilitas***

#### a. Pengambilan Aset Tetap (Return on Assets)

Pengambilan aset tetap adalah perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam suatu perusahaan dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pada sebuah aset.

#### b. Pengambilan Atas Ekuitas (Return on Equity)

Pengambilan atas ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas sendiri.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian tergolong penelitian kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com.id](http://www.idx.com.id)) berupa laporan posisi keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni sebanyak 3 yaitu : PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, PT.Sentra Food Indonesia Tbk, PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Samling* dengan pertimbangan tertentu kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, PT.Sentra Food Indonesia Tbk, PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada periode penelitian 2019-2021. Adapun analisis data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas.

a) Rasio Lancar =  $\frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$

b) Rasio Cepat =  $\frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$

### 2. Rasio Solvabilitas

a) Rasio Utang Terhadap Aset =  $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ Kali}$

b) Rasio Utang Terhadap Ekuitas =  $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 1 \text{ Kali}$

### 3. Rasio Aktivitas

a) Perputaran Aset Tetap =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 1 \text{ kali}$

b) Perputaran Total Aset =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$

### 4. Rasio Profitabilitas

a) Pengambilan Aset Tetap =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

b) Pengambilan Atas Ekuitas =  $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Rasio Likuiditas

#### Rasio Lancar (Current Ratio)

**Tabel 1. Komponen Perhitungan Rasio Likuiditas**

Emiten	Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Current Ratio	Mean
FOOD	2019	39.436.012	34.921.473	113%	81,2%
	2020	30.018.199	40.180.201	74,7%	
	2021	28.220.720	50.340.517	56,1%	
HMSP	2019	41.697.015	2.495.400	1,670%	702%
	2020	41.091.638	16.743.834	245%	
	2021	41.323.105	21.964.259	188%	
INDF	2019	31.403.445	24.686.862	127%	133%
	2020	38.418.238	27.975.875	137%	
	2021	54.183.399	40.403.404	134%	

Sumber: data diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata rasio lancar PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar 81,2% artinya setiap Rp1,00 liabilitas lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar 81,2%. Nilai rata-rata rasio lancar sebesar 81,2%, maka tingkat likuiditas perusahaan di lima tahun tersebut dapat disimpulkan cenderung kurang baik jika dibandingkan dengan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata rasio lancar PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (HMSP) sebesar 702% artinya setiap Rp1,00 liabilitas lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar 702% Nilai rata-rata rasio lancar sebesar 701% dinilai baik jika dibandingkan dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF). Secara keseluruhan rata-rata rasio lancar tahun 2019-2021 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) sebesar 133% artinya setiap Rp1,00 liabilitas lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar 133%. Nilai rata-rata rasio lancar sebesar 133% dinilai baik jika dibandingkan pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk.

#### Rasio Cepat (Quick Ratio)

**Tabel 2. Komponen Perhitungan Rasio Likuiditas**

Emiten	Tahun	Aset Lancar - Persedian	Liabilitas Lancar	Quick Ratio	Mean
FOOD	2019	27.816.665	34.921.473	79,7%	49,0%
	2020	16.922.293	40.180.201	42,1%	
	2021	12.638.788	50.340.517	25,1%	
HMSP	2019	25.320.055	2.495.400	1,015%	420%
	2020	22.997.931	16.743.834	137%	
	2021	23.541.358	21.964.259	107%	
INDF	2019	21.744.740	24.686.862	88,1%	96,1%
	2020	27.267.806	27.975.875	97,5%	
	2021	41.499.563	40.403.404	103%	

Sumber: data diolah oleh peneliti 2022

Dari 37ance diatas diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata rasio cepat PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar 49,0% artinya setiap Rp1,00 liabilitas 37ancer dapat dijamin oleh 37ance 37ancer sebesar 49,0%. Nilai rata-rata rasio cepat sebesar 49,0% dinilai kurang baik dari PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan 2021 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Kurun waktu 2019-2021 rata-rata rasio cepat PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (HMSP) sebesar 420% artinya setiap Rp1,00 liabilitas 37ancer dapat dijamin oleh 37ance 37ancer sebesar 420%. Nilai rata-rata rasio cepat sebesar 420% dinilai baik jika dibandingkan PT. Sentra Food Indonesia Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Secara keseluruhan rata-rata rasio cepat tahun 2019-2021 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebesar 96,1% artinya setiap Rp1,00 liabilitas 37ancer dapat dijamin oleh 37ance 37ancer sebesar 96,1%. Nilai rata-rata rasio cepat sebesar 96,1% dinilai baik dari PT. Sentra Food Indonesia Tbk.

### Rasio Solvabilitas

#### Rasio Utang Terhadap Aset (Debt To Assets Ratio)

**Tabel 3. Komponen Perhitungan Rasio Solvabilitas**

Emiten	Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	Mean
FOOD	2019	44.535.029	118.586.648	0,38 kali	0,49 kali
	2020	56.950.719	113.192.236	0,50 kali	
	2021	62.754.664	106.495.352	0,59 kali	
HMSP	2019	15.223.076	50.902.806	0,30 kali	0,38 kali
	2020	19.432.604	49.674.030	0,39 kali	
	2021	23.899.022	53.090.428	0,45 kali	
INDF	2019	41.996.071	96.198.559	0,44 kali	0,49 kali
	2020	83.998.472	163.136.516	0,51 kali	
	2021	92.724.082	179.356.193	0,52 kali	

Sumber: data diolah oleh peneliti 2022

Dapat diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata rasio utang terhadap aset PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar 0,49 kali artinya jumlah liabilitas perusahaan sebesar 0,49 kali dari total aset. Nilai rata-rata rasio utang terhadap aset sebesar 0,49 kali dinilai kurang baik dari PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dapat diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata rasio utang terhadap aset PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (HMSP) sebesar 0,38 kali artinya jumlah liabilitas perusahaan sebesar 0,38 kali dari total aset. Nilai rata-rata Rasio Utang Terhadap Aset sebesar 0,38 kali dinilai baik dari PT. Sentra Food Indonesia Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Secara keseluruhan rata-rata rasio utang terhadap aset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) tahun 2019-2021 sebesar 0,49 kali artinya jumlah liabilitas perusahaan sebesar 0,49 kali dari total aset. Nilai rata-rata rasio utang terhadap aset sebesar 0,49 kali dinilai kurang baik dari PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

## Rasio Utang Terhadap Ekuitas (Debt To Equity Ratio)

**Tabel 4. Komponen Perhitungan Rasio Solvabilitas**

Emiten	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER	Mean
FOOD	2019	44.535.029	74.051.619	0,60 kali	1,02 kali
	2020	56.950.719	56.241.516	1,01 kali	
	2021	62.754.664	43.740.688	1,43 kali	
HMSP	2019	15.223.076	35.679.730	0,43 kali	0,63 kali
	2020	19.432.604	30.241.426	0,64 kali	
	2021	23.899.022	29.191.406	0,82 kali	
INDF	2019	41.996.071	54.202.488	0,77 kali	0,97 kali
	2020	83.998.472	79.138.044	1,06 kali	
	2021	92.724.082	86.632.111	1,07 kali	

Sumber : data diolah oleh peneliti 2022

Dapat diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata rasio utang terhadap ekuitas PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar 1,02 kali artinya jumlah liabilitas dimiliki perusahaan sebesar 1,02 kali dari jumlah ekuitas, jika dibandingkan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, karena rasio utang terhadap ekuitas pada Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar 1,02 kali dinilai kurang baik. Kurun waktu 2019-2021 rata-rata rasio utang terhadap ekuitas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (HMSP) sebesar 0,63 kali artinya jumlah liabilitas dimiliki perusahaan sebesar 0,63 kali. Nilai rata-rata rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,63 kali dinilai baik jika dibandingkan pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD). Kurun waktu 2019-2021 rata-rata rasio utang terhadap ekuitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) sebesar 0,97 kali artinya jumlah liabilitas perusahaan sebesar 0,97 kali dari jumlah ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,97 kali dinilai cukup baik jika dibandingkan pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD).

## Rasio Aktivitas

### Perputaran Aset Tetap (Fixed Assets Turnover)

**Tabel 5. Komponen Perhitungan Rasio Aktivitas**

Emiten	Tahun	Penjualan	Total Aset Tetap	Fixed Assets Turnover	Mean
FOOD	2019	126.256.859	79.150.636	1,60 kali	1,30 kali
	2020	94.563.258	83.174.036	1,14 kali	
	2021	91.560.431	78.274.632	1,17 kali	
HMSP	2019	106.055.176	9.205.791	11,5 kali	10,2 kali
	2020	92.425.210	8.582.392	10,7 kali	
	2021	98.874.784	11.767.323	8,40 kali	
INDF	2019	76.592.955	64.795.114	1,18 kali	0,88 kali
	2020	81.731.469	124.718.278	0,66 kali	
	2021	99.345.618	125.172.794	0,79 kali	

Sumber : data diolah oleh peneliti 2022

Diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata perputaran aset tetap PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar 1,30 kali artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan

penjualan sebesar 1,30 kali. Nilai rata-rata perputaran aset tetap sebesar 1,30 kali dinilai kurang baik jika dibandingkan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dari hasil perhitungan perputaran aset tetap diatas diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata perputaran aset tetap PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (HMSP) sebesar 10,2 kali dinilai baik jika dibandingkan pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF). Kurun waktu 2019-2021 rata-rata perputaran aset tetap PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) sebesar 0,87 kali artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,87 kali. perputaran aset tetap sebesar 0,87 kali dinilai kurang baik jika dibandingkan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (HMSP) dan PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD).

#### Perputaran Total Aset (Total Assets Turnover)

**Tabel 6. Komponen Perhitungan Rasio Aktivitas**

Emiten	Tahun	Penjualan	Total Aset	Total Assets Turnover	Mean
FOOD	2019	126.256.859	118.586.648	1,06 kali	0,92kali
	2020	94.563.258	113.192.236	0,83 kali	
	2021	91.560.431	106.495.352	0,86 kali	
HMSP	2019	106.055.176	50.902.806	2,08 kali	1,94 kali
	2020	92.425.210	49.674.030	1,86 kali	
	2021	98.874.784	53.090.428	1,86 kali	
INDF	2019	76.592.955	96.198.559	0,80 kali	0,62 kali
	2020	81.731.469	163.136.516	0,50 kali	
	2021	99.345.618	179.356.193	0,55 kali	

Sumber : data diolah oleh peneliti 2022

Pada kurun waktu 2019-2021 perputaran total aset PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar 0,92 kali artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,92 kali. perputaran total aset sebesar 0,92 kali dinilai kurang baik dari . Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata perputaran total aset PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (HMSP) sebesar 1,94 kali artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,94 kali. Nilai rata-rata perputaran total aset sebesar 1,94 kali dinilai baik. Kurun waktu 2019-2021 rata-rata perputaran total aset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) sebesar 0,62 kali artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan penjualan 0,62 kali. Nilai rata-rata perputaran total aset sebesar 0,62 kali dinilai kurang baik.

#### Rasio profitabilitas

#### Pengambilan Aset Tetap (Return On Assets)

**Tabel 7. Komponen Perhitungan Rasio Profitabilitas**

Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Mean
FOOD	2019	2.876.944	118.586.648	2,42 %	10,0 %
	2020	17.810.103	113.192.236	15,7 %	
	2021	12.500.827	106.495.352	11,7 %	

HMSP	2019	13.932.030	50.902.806	27,3 %	19,4 %
	2020	8.478.305	49.674.030	17,1 %	
	2021	7.363.668	53.090.428	14,0 %	
INDF	2019	6.588.662	96.198.559	6,84 %	6,42 %
	2020	9.241.113	163.136.516	5,66 %	
	2021	12.127.419	179.356.193	6,76 %	

Sumber : data diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan perhitungan diatas kurun waktu 2019-2021 rata-rata pengambilan aset tetap PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar 10,0% artinya bahwa pengasilan bersih yang diperoleh adalah sebesar 10,0% dari total aset. Nilai rata-rata pengambilan aset tetap sebesar 10,0% dinilai baik, Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata pengambilan aset tetap PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (HMSP) sebesar 19,4% artinya bahwa pengasilan bersih yang diperoleh sebesar 19,4 % dari total aset. Nilai rata-rata pengambilan aset tetap sebesar 19,4% dinilai kurang baik. Kurun waktu 2019-2021 rata-rata pengambilan aset tetap PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) sebesar 6,42% artinya bahwa pengasilan bersih yang diperoleh sebesar 6,42% dari total aset. Nilai rata-rata pengambilan aset tetap sebesar 6,42% dinilai baik.

#### Pengambilan Atas Ekuitas (Return On Equity)

**Tabel 8. Komponen Perhitungan Rasio Profitabilitas**

Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Mean
FOOD	2019	2.876.944	74.051.619	3,88%	21,2%
	2020	17.810.103	56.241.516	31,6%	
	2021	12.500.827	43.740.688	28,5%	
HMSP	2019	13.932.030	35.679.730	39,0%	30,8%
	2020	8.478.305	30.241.426	28,0%	
	2021	7.363.668	29.191.406	25,3%	
INDF	2019	6.588.662	54.202.488	12,1%	12,5%
	2020	9.241.113	79.138.044	11,6%	
	2021	12.127.419	86.632.111	14,0%	

Sumber : data diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan perhitungan diatas kurun waktu 2019-2021 rata-rata pengambilan atas ekuitas PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar 21,2% artinya bahwa pengasilan bersih yang diperoleh adalah sebesar 21,2% dari total ekuitas. Nilai rata-rata pengambilan atas ekuitas sebesar 21,2% dinilai baik, Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa kurun waktu 2019-2021 rata-rata pengambilan atas ekuitas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (HMSP) sebesar 30,8% artinya bahwa pengasilan bersih yang diperoleh sebesar 30,8% dari total ekuitas. Nilai rata-rata pengambilan atas ekuitas sebesar 30,8% dinilai kurang baik. Kurun waktu 2019-2021 rata-rata pengambilan atas ekuitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) sebesar 12,5%

artinya bahwa pengasialan bersih yang diperoleh sebesar 12,5% dari total ekuitas. Nilai rata-rata pengambilan atas ekuitas sebesar 12,5% dinilai baik.

## **SIMPULAN**

1. Tingkat Likuiditas PT. Sentra Food Indonesia Tbk, periode tahun 2019-2021 kurang likuid jika dibandingkan dengan tingkat Likuiditas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun.
2. Diketahui tingkat Solvabilitas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk lebih likuid jika dibandingkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sentra Food Indonesia Tbk selama periode tahun 2019-2021.
3. Tingkat aktivitas selama tahun 2019-2021 dimana PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk serta PT. Sentra Food Indonesia Tbk lebih likuid jika dibandingkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode tahun 2019-2021.
4. Tingkat profitabilitas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama tahun 2019-2021 lebih likuid jika dibandingkan pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode tahun 2019-2021.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hajana Mandala Sampoerna Tbk, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 12 (12),2017, Halaman 503-512, Manado
- Denny Erica, (2018), Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Kino Indonesia Tbk, Jurnal Ecodemica, Vol.2 No 1 April (2018), Jakarta
- Dewa, Aditya Putra, (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesi.
- Kasmir, (2014), Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketuju. Jakarta. LiliM.
- Sadeli, (2016). Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Satu, Cetakan Kesepuluh, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Putra, (2019). Analisis Kondisi dan Kinerja Keuangan. Manajemen Keuangan. Jakarta.
- Roca Rosy Nimiange, Harijanto Sabijono & Hendrik Gamaliel, (2017)
- Wiratna Sujarweni, (2016), Pengantar Akuntansi, Penerbit Pustaka Baru Press Jogjakarta.
- Fahmi, Irham, 2011, Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan Kesatu, Alfabeta, Bandung
- Yusran, Muhammad, 2012, Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Karya Instan Satu Nama Samarinda Periode 2017-2011, Universitas Politeknik Negeri Samarinda